

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN MSDs (MUSCOLOSKELETAL DISORDERS) PADA PETUGAS ANGKUT BARANG (PORTER) DI STASIUN JATINEGARA JAKARTA TIMUR TAHUN 2016

TAUFAN AZKIA JINAN

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=73937&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada pekerjaan yang aktifitasnya bersifat manual, manusia dituntut untuk mempunyai kemampuan lebih khususnya pada otot dan tulang karena otot dan tulang merupakan dua alat yang sangat penting dalam bekerja. Akan tetapi manusia memiliki kemampuan dan keterbatasan, sehingga pada pekerjaan manual, sering ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan keluhan/gangguan pada sistem otot dan tulang (musculoskeletal).

Gangguan musculoskeletal atau biasa dikenal dengan gangguan otot tulang rangka adalah gangguan pada bagian otot rangka yang disebabkan karena otot menerima beban statis secara berulang dan terus menerus dalam jangka waktu yang lama dan akan menyebabkan keluhan pada sendi, ligamen dan tendon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor primer dan faktor individu dengan terjadinya keluhan musculoskeletal disorders pada petugas angkut barang di stasiun Jatinegara Jakarta Timur tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan desain studi cross sectional yang dilakukan di Pasar stasiun Jatinegara selama bulan Juni ? Desember 2016. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner Nordic body map (NBM) dan lembar observasi Ovako Working Analysis System (OWAS). Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan pengukuran langsung di tempat penelitian dengan analisis univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluhan MSDs yang berisiko (72%), usia pekerja ≥35 tahun (68%), masa kerja >5 tahun (60%). Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan bermakna antara, umur (Pvalue 0,000) dan masa kerja (Pvalue 0,003).

Kesimpulan, usia dan masa kerja menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dengan keluhan gangguan otot tulang rangka. Saran, sebaiknya pengelola pasar agar secepatnya menyusun pembentuk pos kesehatan kerja dan demo kesehatan kerja agar risiko yang ditimbulkan dapat diminimalisir.